

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang terjadi baik di bidang perdagangan, manufaktur atau industri, maupun jasa yang didukung oleh semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong dunia usaha ke arah perdagangan bebas dengan persaingan yang cukup ketat. Dengan adanya pasar bebas perusahaan dituntut untuk dapat menempatkan dan mempertahankan produknya ditengah-tengah ketatnya persaingan pasar global. Persaingan yang terjadi dewasa ini, dikarenakan banyaknya produk yang ditawarkan oleh produsen dengan model, merk, kualitas, perbedaan harga dan sebagainya. Agar perusahaan tetap kompetitif di pasar global, produsen harus dapat memahami produk (barang dan jasa) yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen.

Untuk itulah setiap perusahaan berupaya untuk mencari atau mengembangkan apa yang mereka miliki dan apa yang mereka produksi agar tetap bertahan dalam persaingan. Salah satu bagian yang terpenting bagi perusahaan untuk melakukan tugas mencari atau mengembangkan tersebut adalah bagian *research* dan *development* atau yang biasa disebut dengan bagian penelitian dan pengembangan atau disingkat dengan litbang. Mengingat saat ini penelitian dan pengembangan menjadi suatu metode penelitian yang cukup populer dan banyak dipilih sebagai metode penelitian dalam segala bidang kajian. Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu

persoalan atau ingin menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, sedangkan pengembangan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu menjadi baik atau sempurna. Kalau arti penelitian dan arti pengembangan dikaitkan menjadi satu kata utuh yaitu penelitian dan pengembangan, maka dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif yang disertai dengan kegiatan mengembangkan sebuah produk untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan, atau juga mengembangkan produk yang ada dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini dilakukan karena kualitas atau mutu produk sangat berpengaruh dalam perkembangan hidup suatu perusahaan, apabila suatu produk yang ditawarkan berkualitas baik dan memuaskan konsumen, maka akan memberikan hasil berupa peningkatan *omzet* permintaan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk merebut dan mempertahankan pangsa pasar dalam situasi persaingan yang ketat ini menurut perusahaan dapat memberikan produk yang terbaik bagi konsumen, dengan tidak terlepas dari kegiatan proses produksinya yang dilakukan secara efektif dan efisien. Upaya menghasilkan produk yang benar-benar memiliki kualitas yang baik serta menghindari terjadinya kerusakan produk di luar batas atau standar yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan, diperlukan adanya proses pengawasan khususnya pengawasan kualitas produk. Dengan pengawasan kualitas produk akan dapat diketahui gambaran mengenai kualitas dari hasil produksi, apakah produk yang dihasilkan

sudah sesuai dengan standar atau tidak. Apabila tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan, maka perlu diadakan pemeriksaan sekaligus dilakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi, sehingga hal-hal tersebut tidak terulang kembali pada produk selanjutnya.

Suatu perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin. Oleh karena itu, perusahaan harus melihat serta menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan terjamin serta diterima oleh konsumen serta dapat bersaing di pasar. Pengawasan kualitas pada perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur sangatlah diperlukan. Dengan kualitas jasa ataupun barang yang dihasilkan tentunya perusahaan berharap dapat menarik konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen.

Pengawasan kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran dan karakteristik tertentu. Walaupun proses-proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataan masih ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk. Untuk meminimalisir kejadian inilah maka peranan *research and development* pada suatu perusahaan menjadi sangat penting.

Dalam upaya peningkatan kualitas produk, PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut yang bergerak dalam bidang produksi pembibitan kelapa sawit. Walaupun standar-standar kualitas produksi telah ditetapkan perusahaan disesuaikan dengan spesifikasi standar kualitas Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) dan harus dilakukan pengujian benih, namun masih ada terjadi kesalahan dalam kegiatan proses produksi sehingga kualitas produk ada yang mengalami kerusakan masih juga terjadi. Agar kerusakan produk tersebut dapat dikendalikan seminimal mungkin, maka perusahaan memaksimalkan peranan bagian *research and development* untuk melakukan pencegahan terhadap hal yang dapat merugikan perusahaan.

Kualitas produk yang baik dihasilkan dari pengawasan kualitas yang baik pula. Maka banyak perusahaan yang menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan suatu produk dengan kualitas yang baik. Untuk itulah pengawasan kualitas dibutuhkan untuk menjaga agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang berlaku. Bagian yang bertanggungjawab dalam hal pengawasan kualitas produk adalah bagian penelitian dan pengembangan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pentingnya peranan *research and development* pada suatu perusahaan. Ketertarikan tersebut penulis tuangkan dalam judul “***Analisis Peranan Research and Development dalam Meningkatkan Kualitas Produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan***”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah penelitian pada analisis peranan *research and development* dalam meningkatkan kualitas produk adalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya peranan *research and development* yang ada pada perusahaan.
2. Kualitas produk yang ada pada perusahaan masih belum sesuai dengan yang diharapkan.
3. Peranan *research and development* masih belum mendukung dalam upaya peningkatan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis perlu melakukan pembatasan masalah yang akan dibahas agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam masalah ini adalah peranan *research and development* dalam meningkatkan kualitas produk khususnya produk bibit kelapa sawit ungu pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada peranan *research* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan?
2. Apakah ada peranan *development* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan?

3. Apakah ada peranan *research and development* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam melakukan penelitian ini adalah

:

1. Untuk mengetahui peranan *research* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan.
2. Untuk mengetahui peranan *development* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan.
3. Untuk mengetahui peranan *research and development* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, merupakan masukan-masukan yang baik untuk dijadikan tambahan pengetahuan mengenai analisis peranan *research and development* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumbagut Medan.
2. Bagi penulis merupakan penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan maupun literatur dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Bagi perguruan tinggi untuk membuat referensi bacaan perpustakaan.